Jurnal Agrisep
ISSN: 1411-3848
EISSN: 2579-6372

Analisis Kontribusi Usahatani kemenyan (Styrax Spp) Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Desa Sipituhuta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan

Timaris Elisabet Siregar[1*], Tri Martial[1]
[1]Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
[*]E-mail korespondensi: timarissiregar@gmail.com

ABSTRACT

This research analyzes to determine the amount of income earned by farmers and determine the contribution of Frankincense farming businesses. This research was conducted in Sipituhuta Village, Pollung District, Humbang Hasundutan Regency. This research was carried out starting from a survey, collecting data in the field. The Frankincense tree is a tree that produces incense resin and is one of the trees native to Indonesia. The method used is a descriptive quantitative method to process data and information. The data collection technique in this research was carried out using survey and interview methods, data collection was taken from primary and secondary data. The results of research on the contribution of incense farming to farmers' household income show that the source of income for farmers' households comes from planting incense, apart from that it also comes from other agricultural and non-agricultural. The average contribution of incense given during one year is 77% or Rp. 132,582,682. It was concluded that incense farming has a large contribution to the income of farmer households. So this incense farming business is very good for development in the future. Optimal land use while still paying attention to environmental balance will be able to provide optimal results.

Keywords: Frankincense, contribution, income.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis untuk mengetahui besarnya pendapatan yang diperoleh petani dan mengetahui besarnya Kontribusi usaha tani Kemenyan. Penelitian ini dilakukan di Desa Sipituhuta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan. Penelitian ini dilakukan mulai dari survei, pengambilan data dilapangan. Pohon kemenyan adalah pohon penghasil getah kemenyan merupakan salah satu pohon asli Indonesia. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif untuk mengolah data dan imformasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survey dan wawancara, pengumpulan data diaambil dari data primer dan sekunder.Hasil penelitian tentang kontribusi usahatani kemenyan terhadap pendapatan rumah tangga petani menunjukkan bahwa sumber pendapatan rumah tangga petani berasal dari penanaman kemenyan, selain itu juga berasal dari pertanian lainnya dan non pertanian. Besar rata-rata kontribusi kemenyan yang diberikan selama satu tahun yaitu 77% atau Rp.132.582.682 .Disimpulkan bahwa usahatani kemenyan memiliki kontribusi yang besar terhadap pendapatan rumah tangga petani. Jadi Usahatani kemenyan ini sangat bagus untuk dikembangkan ke depannya. Pemanfaatan lahan yang optimal dengan tetap memperhatikan keseimbangan liungkungan akan dapat memberikan hasil yang optimal.

Kata Kunci: Kemenyan, kontribusi, pendapatan.

ISSN: 1411-3848
EISSN: 2579-6372

PENDAHULUAN

Pertanian adalah motor penggerak bagi sektor-sektor lain sehingga dapat menunjang tujuan pembangunan pertanian, taraf hidup petani, memperluas lapangan kerja, kesempatan usaha dalam mendorong pembangunan perekonomian, pertumbuhan dinamika ekonomi pedesaan yang pada gilirannya akan memberikan peluang mensejahterakan kehidupan masyarakat secara lebih banyak khususnya di daerah pedesaan. Kegiatan pokok dan sumber pendapatan utama masyarakat, khususnya masyarakat di perdesaan, masih tergantung pada sektor pertanian.

Kontribusi pendapatan usahatani merupakan seberapa besar sumbangan aspek usahatani terhadap tingkat pendapatan atau perekonomian dari masyarakat secara keseluruhan. Besar kecilnya kontribusi pendapatan usahatani tergantung pada seberapa besar usahatani yang kembangkan dan bagaimana kondisi sumber pendapatan lain. Sehingga kontribusi usahatani adalah titik tolak seberapa besar usahatani yang dikembangkan mampu menyumbang terhadap pendapatan rumah tangga petani semakin besar kontribusi yang di terima petani dari usaha tani kemenyan maka akan semakin tinggi pula pendapatan yang di terima petani. Sedangkan Pendapatan rumah tangga, adalah jumlah penghasilan rill dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan rumah tangga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang di peroleh karena sumbangan yang di berikan dalam kegiatan produksi. (Ramla, S, 2021).

Pohon kemenyan adalah pohon penghasil getah kemenyan. Pohon kemenyan merupakan salah satu pohon asli Indonesia. Tumbuhan ini tersebar alami di pulau Sumatera, Jawa, dan Kalimantan. Resin (getah kemenyan) yang dihasilkan dari tanaman ini telah diperdagangkan sejak 5.000 tahun silam. Bersama dengan barus, kemenyan telah menjadi komoditi andalan nusantara sejak beratus tahun silam. Getah kemenyan yang diperdagangkan untuk kebutuhan mistik, medis, hingga kosmetik ini dihasilkan oleh tanaman dari famili Styracaceae genus Styrax. Sejarah pengelolaan kemenyan di Humbang Hasundutan Sumatera Utara sudah berlangsung lama sejak abad ke-17.

Desa Sipituhuta merupakan desa yang berada di kecamatan Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan dan mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani sebagai mata pencaharian mereka yang utama. Komoditi Kemenyan dijadikan sebagai komoditas utama setelah kopi untuk dibudidayakan. Dalam satu rumah tangga, kepala rumah tangga yang biasanya dijadikan sebagai petani atau pengelola kemenyan untuk mendapatkan hasil memenuhi kehidupan pokok mereka. Pertanian kemenyan ini diusahakan juga oleh pemerintah dan masyarakat agar mendapat hasil yang baik dan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan taraf hidup dan sosial ekonomi petaninya. Produktivitas tanaman kemenyan di pengaruhi oleh faktor-faktor seperti tanah, luas lahan, dan pemasarannya. Desa sipituhuta juga memiliki luas lahan tanaman kemenyan yang cukup luas yaitu 1916,00 ha, sehingga memiliki produksi tertinggi dibandingkan sepuluh kecamatan lainnyadikabupatenHumbang Hasundutan. Menurut data (BPS, 2021) produksi Kemenyan di Desa Sipituhuta Kecamatan Pollung mencapai 493 ton total produksi.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

ISSN: 1411-3848
EISSN: 2579-6372

1. Untuk mengetahui pendapatan usahatani kemenyan terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Sipituhuta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan.
2. Untuk mengetahui berapa besar kontribusi pendapatan kemenyan terhadap pendapatan petani di Desa Sipituhuta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan.
3. Untuk mengetahui sumber pendapatan lainnya di Desa Sipituhuta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan.

Pada umumnya perkebunan di Humbang Hasundutan adalah perkebunan rakyat, belum terdapat usaha perkebunan yang diusahakan oleh perusahaan perkebunan. Walaupun demikian dimasa mendatang diharapkan perkebunan rakyat ini semakin berkembang. Jenis komoditi unggul yang dibudidayakan oleh masyarakat Kabupaten Humbang Hasundutan adalah tanaman kemenyan. Kemenyan lebih dikenal dengan sebutan "Haminjon" oleh masyarakat batak yang tinggal di Kabupaten Humbang Hasundutan. Petani kemenyan menjual kemenyan kepada pengumpul desa, hanya pada situasi tertentu saja petani menjual kemenyan langsung ke pasar kemenyan yang berlokasi di Dolok Sanggul, yaitu saat kemenyan berjumlah cukup besar. Perkembangan produksi kemenyan di Kabupaten Humbang Hasundutan akan mengalami kenaikan yang signifikan jika pemamfaatan seluruh sumber daya dapat dioptimalkan dengan baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif untuk mengolah data dan imformasi. Metode analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, maksud nya adalah Metode penelitian deskiptif dengan pendekatan kuantutatif digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna, di wawancara, observasi serta dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumentasi. Penelitian dilakukan di Desa Sipituhuta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan. Lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja *(Purposive)* dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan salah satu penghasil produksi Kemenyan tersebesar di Kabupaten Humbang Hasundutan Sumatera Utara sehingga diharapkan data yang diperlukan dapat diperoleh secara akurat.

Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk yang berprofesi sebagai petani yang mengusahakan kemenyan yang ada di desa Sipituhutan Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan dengan jumlah 125 Orang.penentuan sampel ini dilakukan dengan jenis *Non Probability Sampling* jenis sampel ini tidak dipilih secara acak.

Teknik analisis data yang digunakan Untuk menyelesaikan masalah pendapatan usahatani kemenyan maka secara matematis dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Untuk Analisis Biaya Nilai total biaya *(Total cost)* pada Kemenyan adalah penjumlahan dari nilai total biaya tetap *(Total Fixed Cost)* dan nilai total biaya variable *(Total Variabel Cost)* yang digunakan dalam kegiatan produksi Kemenyan (Soekartawi, 2016).

$$TC = TFC + TVC$$

Untuk menghitung penerimaan usahatani Kemenyan secara matematis

ISSN: 1411-3848
EISSN: 2579-6372

dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = Yx.\ Py$$

Untuk Tingkat Pendapatan rumah tangga dihitung dengan mengetahui pendapatan utama dan sampingannya. Pendapatan utama berasal dari pendapatan usahatani kemenyan atau pekerjaan utama petani sampel sebagai petani kemenyan. Selanjutnya pendapatan sampingan terdiri dari pendapatan selain dari pendapatan usahatani kemenyan, pendapatan istri, anak atau usaha lainnya. Mengukur tingkat pendapatan rumah tangga, digunakan rumus:

$$Y_{rt} = Yi_1 + Yi_2$$
$$Y_{rt} = (A1) + (B\ 1 + B2 + B3)$$

Untuk mengetahui kontribusi dan pendapatan lainnya dapat dianalisis dengan cara membandingkan pendapatan yang diperoleh dari usaha tani kemenyan dan pendapatan rumah tangga, kemudia melihat usaha mana yang memeberikan pendapatan paling besar. Maka secara matematis dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K_{uk} = \frac{\pi.uk\ (Rp)}{\pi rt\ (Rp)} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pendapatan Usahatani Kemenyan

Menurut Mubyarto (2011), usahatani adalah himpunan dari sumber-sumber alam yang terdapat di tempat itu yang diperlukan untuk produksi pertanian seperti tubuh tanah dan air, perbaikan - perbaikan yang telah dilakukan atas tanah itu, sinar matahari, bangunan – bangunan yang didirikan diatas tanah dan sebagainya. Maka dengan itu ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu

Analisis Pendapatan adalah suatu hasil yang di dapatkan oleh seseorang setelah melakukan pekerjaan walaupun hasil yang dicapainya masih rendah ataupun sudah cukup tinggi yang nantinya digunakan untuk mencukupi suatu kebutuhan ataupun mengkonsumsi suatu barang dan jasa.

Pendapatan usahatani merupakan total penerimaan yang diterima petani setelah dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, seperti biaya pembelian pupuk, upah, bibit, sewa lahan, pajak lahan, tenaga kerja, dan biaya penyusutan alat-alat pertanian dalam satu kali musim tanam.

Penerimaan Usahatani Kemenyan

Penerimaan usahatani kemenyan adalah total produksi kemenyan dikali dengan harga jual kemenyan. Menurut sebagian besar petani indikator keberhasilan usahatani kemenyan terletak pada harga jual kemenyan pada tingkat petani.

Rata-rata penerimaan usahatani kemenyan di Desa Sipituhuta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan adalah sebesar Rp 109.581.000, dengan frekuensi 2 kali panen dalam satu tahun. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

ISSN: 1411-3848
EISSN: 2579-6372

Tabel 1. Rata-rata Penerimaan usahatani per tahun di Desa Sipituhuta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan.

No	Indikator/Tahun	Nilai
1.	Produksi	300 Kg
2.	Harga	Rp.255.166
Total rata-rata penerimaan		**Rp.76.302.326**

Sumber: Data primer setelah diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 dinyatakan bahwa rata-rata penerimaan usahatani kemenyan pertahun di Desa Sipituhuta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan adalah sebesar Rp. 76.302.326 dengan rata-rata produksi pertahun sebesar 300 kg dengan rata-rata harga Rp.255.166/kg.

Biaya Usahatani Kemenyan

Biaya penyusutan alat adalah biaya susut alat-alat yang digunakan selama satu musim tanam yang dihitung dengan membagi antara nilai pembelian alat dikurangi nilai sisa alat dibagi umur ekonomis dalam bulan, yang dinyatakan dengan rupiah (Rp).

Rata-rata biaya penyusutan alat usahatani kemenyan per tahun di desa Sipituhuta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan adalah sebesar Rp.435.348,84 dengan umur ekonomis yaitu 3 bulan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rata-ratabiaya penyusutan alat usahatani kemenyan per tahun di desa Sipituhuta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan

No.	Indikator	Nilai Pertahun (Rp)
1.	Pisau Penggaruk	Rp.92.441,86
2.	Pisau Takik	Rp.37.790,70
3.	Pisau Panen	Rp.106.744
4.	Tali tamban	Rp.188.372
5.	Tongkat	Rp.10.000
6.	Bakul	Rp.76.356,59
Total rata-rata biaya penyusutan alat		**Rp.435.348,84**

Sumber: Data primer setelah diolah, 2023

Berdasarkan tabel 15. diatas dinyatakan bahwa, rata-rata biaya penyusutan alat usahatani kemenyan pertahun di desa Sipituhuta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan adalah sebesar Rp.435.348,84 dengan nilai per tahun untuk alat pisau penggaruk sebesar Rp.92.441,86, pisau takik Rp.37.790,70, pisau panen Rp.106.744, tali tamban Rp.188.372, tongkat Rp.10.000, dan bakul Rp.76.356,59.

Biaya Tetap Usahatani

Biaya tetap (fixed cost) adalah biaya yang dikeluarkan secara periodik dan besarnya selalu konstan atau tetap, tidak terpengaruh oleh besar kecilnya volume usaha atau proses usahatani yang terjadi pada periode tersebut.

ISSN: 1411-3848
EISSN: 2579-6372

Tabel 3. Rata-rata biaya tetap usahatani kemenyan per tahun di desa Sipituhuta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan

No	Indikator	Nilai per Tahun (Rp)
1.	Listrik	Rp. 200.000
2.	Penyusutan	Rp. 435.349
Total rata-rata biaya Tetap		**Rp 635.349**

Sumber: Data primer setelah diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas dinyatakan bahwa, rata-rata biaya tetap usahatani kemenyan pertahun di desa Sipituhuta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan adalah sebesar Rp.635.349 dengan nilai per tahun untuk biaya listrik Rp.200.000 penggunaan listrik pada usahatani kemenyan digunakan untuk membersihkan getah kemenyan yang sudah diambil dari batang kemenyan kemudian dikeringkan dengan bantuan sinar matahari setelah itu getah kemenyan yang telah kering dibersihkan dengan menggunakan alat pisau panen yang tajam dengan bantuan listrik untuk mendapatkan kualitas getah kemenyan untuk siap diperjualkan.,biaya penyusutan Rp.435.349.

Biaya Variabel Usahatani Kemenyan

Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan setiap kali berproduksi dan besarnya biaya tergantung pada jumlah produksi. Biaya variabel dalam usahatani Kemenyan adalah biaya yang habis dalam satu kali proses produksi dihitung selama satu tahun dimana satu tahun 2 kali panen yaitu di bulan Februari dan November. Adapun biaya variabel meliputi: biaya tenaga kerja, biaya pupuk dan biaya obat-obatan.

Tabel 4. Rata-rata biaya variabel usahatani kemenyan per tahun di Desa Sipituhuta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan

No	Indikator	Nilai Pertahun (Rp)
1.	Bibit	Rp.1.325.581
2.	Pestisida	Rp. 85.814
3.	Pupuk	Rp.246.163
4.	Tenaga Kerja	Rp.5.176.744
Total Rata-rata biaya variabel		Rp. 6.834.302

Sumber: Data primer setelah diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas dinyatakan bahwa, rata-rata biaya variabel usahatani kemenyan pertahun di desa Sipituhuta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan adalah sebesar Rp.6.834.302 dengan nilai per tahun untuk biaya bibit Rp.1.325.581, biaya pestisida Rp.85.814, biaya pupuk Rp.246.163, biaya tenaga kerja Rp.5.176.744.

Pendapatan Usahatani Kemenyan

Pendapatan yang diperoleh adalah jumlah produksi kemenyan dikaitkan dengan harga kemudian dikurangi total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Penerimaan usahatani kemenyan adalah hasil produksi dikali harga jual. Rata-rata pendapatan usahatani kemenyan di Desa Sipituhuta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan sebesar Rp.68.686.163 per tahun, untuk lebih jelasnya disajikan pada tabel berikut,

ISSN: 1411-3848
EISSN: 2579-6372

Tabel 5. Jumlah penerimaan, biaya produksi, dan pendapatan usahatani kemenyan per tahun di Desa Sipituhuta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan.

No.	Indikator	Nilai per tahun(Rp)
1.	**Penerimaan**	**Rp.76.302.326**
2.	Biaya Produksi	
	a. Biaya variable	Rp.6.834.302
	b. Biaya tetap	Rp.635.349
	Total biaya	**Rp.7.616.163**
3.	**Pendapatan (1-2)**	**Rp.68.686.163**

Sumber: Data primer setelah diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5 dinyatakan bahwa rata-rata pendapatan usahatani kemenyan di Desa Sipituhuta Kecamatan Pollung kabupaten Humbang Hasundutan sebesar Rp.68.686.163 per tahun dengan jumlah penerimaan sebesar Rp.76.302.326 dan total biaya sebesar Rp.7.616.163.

Pendapatan petani kemenyan

Pendapatan petani adalah keseluruhan pendapatan petani meliputi pendapatan usahatani bawang merah, pendapatan usahatani lainnya, pendapatan diluar usahatani yang masih berkaitan dengan pertanian sampai pendapatan diluar bidang pertanian.

Rata-rata pendapatan petani di per tahun di Desa Sipituhuta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan sebesar Rp.107.486.163, untuk lebih jelasnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Rata-rata pendapatan petani per tahun kemenyan di Desa Sipituhuta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan.

No	Jenis Pendapatan	Nilai Per Tahun (Rp)
1.	On farm (Usahatani kemenyan)	Rp.68.686.163
2.	Off farm (usahatani lain, petani kopi, petani cabe)	Rp.6.100.000
3.	Non farm (wiraswasta, PNS)	Rp.32.700.000
	Pendapatan Petani (1+2+3)	**Rp.107.486.163**

Sumber: Data primer setelah diolah,2023

Berdasarkan tabel 6 dinyatakan bahwa rata-rata pendapatan petani di Desa Sipituhuta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan per tahunnya mencapai Rp.107.486.163 dengan rincian sumber pendapatan *on farm* sebesar Rp.68.686.163, *off farm* sebesar Rp.6.100.000 dan *non farm* sebesar Rp.32.700.000.

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa petani kemenyan tidak hanya mengandalkan sumber pendapatan hanya dari usahatani kemenyan melainkan memanfaatkan potensi sumber pendapatan lain seperti berusahatani lain, petani kopi, petani cabe, berwirausaha, bahkan pegawai negeri sipil.

Untuk usahatani kopi dan usahatani cabe termasuk dalam pendapatan selain kemenyan yaitu Pendapatan Off farm adalah

ISSN: 1411-3848
EISSN: 2579-6372

suatu pendapatan yang didapatkan dari masyarakat dalam lingkup pertanian. Pendapatan Off farm meliputi pendapatan yang berasal dari kegiatan usahatani kopi dan cabe yang dilakukan oleh petani selain kemenyan.

Pendapatan Non Farm meliputi kegiatan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan pendapatan di luar pertanian dan jasa, seperti berdagang hasil pertanian, melakukan usaha kecil sendiri dan upaya memperoleh pendapatan seperti berwirausaha dan pegawai negeri sipil.

Kontribusi Pendapatan Usahatani Kemenyan

Kontribusi pendapatan usahatani kemenyan diperoleh dari pendapatan usahatani kemenyan dibagi seluruh pendapatan petani dikali 100%. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yang dilakukan oleh petani yang kemudian memberi dampak terhadap pendapatan usahatani nya.

Berikut adalah tabel kontribusi pendapatan usahatani kemenyan di desa Sipituhuta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan.

Tabel 7. Kontribusi pendapatan usahatani kemenyan di desa Sipituhuta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan.

No	Uraian	Nilai Per Tahun (Rp)
1.	Pendapatan Usahatani Kemenyan	Rp.68.686.163
2.	Total Pendapatan Terhadap Rumah Tangga Petani	Rp.89.639.283
	Kontribusi usahatani kemenyan (1/2 x 100%)	**77%**

Sumber: Data primer setelah diolah,2023

Berdasarkan tabel 7 dinyatakan bahwa rata-rata kontribusi usahatani kemenyan terhadap pendapatan petani di Desa Sipituhuta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan berada diatas 50% yakni rata-rata sebesar 77%.

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa tingkat kontribusi usahatani kemenyan besar terhadap pendapatan petani sehingga usahatani kemenyan menjadi sumber pendapatan pokok petani di desa Sipituhuta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan usahatani kemenyan per tahun yang diperoleh petani di Desa Sipituhuta Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan sebesar Rp.68.686.163 dan rata-rata pendapatan petani per tahun sebesar Rp.89.639.283.
2. Kontribusi usahatani kemenyan terhadap pendapatan rumahtangga petani adalah sebesar 77% dapat dikategorikan sangat berkontribusi juga sebagai sumber pendapatan pokok petani, dengan rata-rata pendapatan usahatani kemenyan per tahun sebesar Rp.68.686.163 dan rata-rata pendapatan petani per tahun sebesar Rp.89.639.283.
3. Sumber usaha pendapatan lainnya petani kemenyan di Desa Sipituhuta diantaranya ada pendapatan On Farm sebesar Rp.68.868.163, Off Farm sebesar Rp.6.100.000 dan Non Farm sebesar Rp.32.700.000.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah, khususnya dinas pertanian dan perkebunan Kabupaten Humbang Hasundutan

diharapkan untuk menjaga ketersediaan pupuk subsidi agar petani mampu menekan biaya produksi dan menyalurkan tenaga penyuluh untuk memberikan bimbingan kepada petani untuk mengambangkan usahataninya.

2. Kepada Petani terkhusus petani kemenyan sebaiknya tetap berusahatani kemenyan karena hasil yang menjanjikan dan mampu bersaing dengan jenis kemenyan luar daerah.
3. Kepada Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti tentang pemasaran yang tepat dan optimal mengenai kemenyan.

DAFTAR PUSTAKA

Agus. (2019). Analisis Pendapatan Usahatani Cengkeh di Desa Puncak Harapan Kecamatan Enrekang. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Humbang Hasundutan (2021), ”Luas Areal Tanaman Kemenyan menurut Kecamatan dalam Angka 2017-2021”. Humbang Hasundutan.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Humbang Hasundutan, (2021) ”Produksi Tanaman Kemenyan menurut Kecamatan dalam Angka 2017-2021”.Humbang Hasundutan.

Darwis Khaeriyah. (2018). Kajian Persfektif Gender Perempuan Tani Dari Sudut Ekonomi Pada Usaha Tani Rumput Laut Di Kabupaten Bulukumba.Skripsi. *Ziraa'Ah, 43*(3), 222–229.

Dewi, & Qanti, S. R. (2018). Analisis Kontribusi Pendapatan Usahatani Manggis Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Manggis Di Desa Cikalong, Kecamatan Sodonghilir, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, *4*(3), 936–945. https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/agroinfogaluh/article/view/1679/1346

Ekaria, E. (2018). Kontribusi usahatani bawang merah (Allium cepa L) terhadap kondisi sosialekonomi petani (studi kasus di Desa Tutuling Jaya Kecamatan Wasile Timur Kabupaten Halmahera Timur). Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan, 11(1), 8–12.

Hasan, F. (2019). Efisiensi keuntungan usahatani bawang merah di Kabupaten Nganjuk: Pendekatan Stokastik Frontier. Jurnal Social Economic of Agriculture, 8(1).

Hernanto, F. (2006). Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya. 309 hal.5.

Husni, Abdul Kholik Hidayah, dan Maskan Ar, At (2014). Analisis Finansial Usahatani Cabai Rawit (Capsium Fruttescens L) Desa Puwajaya Kecamatan Loa Jana. Jurnal EGRIROF Volume XIII No. 1Maret 2014.

Jayusman. (2014). *Mengenal Pohon Kemenyan (Styrax spp.) Jenis dengan Spektrum dan Pemanfaatannya yang Belum Dioptimalkan* (M. A. S. dk. Prof. Dr. Ir. Mohammad Na'iem (ed.); Cetakan pe). 2014.

Maniza, L. H., Wirastomo, H., & Sudarta, S. (2021). Kontribusi Usaha tani Tembakau terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Setungkeplingsar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur”. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, *5*(4), 1530–1537. https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2588.